

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEKERASAN DALAM PACARAN (*DATING VIOLENCE*) PADA REMAJA DI TANGERANG SELATAN TAHUN 2025

Wirdatul Jannah

Abstrak

Kekerasan dalam pacaran pada remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menunjukkan peningkatan signifikan di Indonesia, dengan jumlah kasus meningkat hampir tiga kali lipat dari tahun 2021 ke 2022 hingga mencapai 3.950 kasus. Tangerang Selatan termasuk wilayah dengan angka kejadian yang tinggi, tercatat sebanyak 226 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kekerasan dalam pacaran pada remaja di Tangerang Selatan pada tahun 2025. Penelitian menggunakan desain *mixed methods* dengan pendekatan *sequential explanatory*. Data kuantitatif diperoleh melalui survei terhadap 266 remaja dengan teknik *purposive sampling*, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 6 informan. Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara usia ($p = 0,019$), pengetahuan ($p = 0,005$), sikap ($p = 0,009$), pengalaman kekerasan ($p = 0,0001$), dukungan sosial ($p = 0,018$), lama hubungan pacaran ($p = 0,044$), ketimpangan relasi ($p = 0,005$), dan ketimpangan gender ($p = 0,0001$) dengan kejadian kekerasan dalam pacaran pada remaja di Tangerang Selatan. Faktor yang paling dominan terhadap kekerasan dalam pacaran pada remaja adalah dukungan sosial dengan nilai POR sebesar 0,323. Temuan kualitatif mengungkapkan bahwa dukungan emosional dari teman sebaya, seperti empati dan kesediaan untuk mendengarkan, berperan penting dalam membantu remaja mengenali dan keluar dari hubungan yang tidak sehat. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program edukasi dan pencegahan kekerasan dalam pacaran berbasis sekolah melalui keterlibatan tenaga kesehatan, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan, kesadaran gender, serta penguatan dukungan sosial di kalangan remaja.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kekerasan dalam Pacaran, Ketimpangan Gender, Remaja.

FACTORS ASSOCIATED WITH DATING VIOLENCE AMONG ADOLESCENTS IN SOUTH TANGERANG IN 2025

Wirdatul Jannah

Abstract

Dating violence among adolescents is a public health problem that has shown a significant increase in Indonesia, with the number of reported cases rising nearly threefold from 2021 to 2022, reaching 3,950 cases. South Tangerang is among the regions with a relatively high incidence, recording 226 cases. This study aimed to analyze factors associated with dating violence among adolescents in South Tangerang in 2025. The study employed a mixed-methods design with a sequential explanatory approach. Quantitative data were collected through a survey of 266 adolescents using purposive sampling, while qualitative data were obtained through in-depth interviews with six informants. The results indicated significant associations ($p < 0.05$) between age ($p = 0.019$), knowledge ($p = 0.005$), attitudes ($p = 0.009$), experience of violence ($p = 0.0001$), social support ($p = 0.018$), duration of the dating relationship ($p = 0.044$), relationship power imbalance ($p = 0.005$), and gender inequality ($p = 0.0001$) with the occurrence of dating violence among adolescents in South Tangerang. Social support was identified as the most dominant factor associated with dating violence, with a prevalence odds ratio (POR) of 0.323. Qualitative findings revealed that emotional support from peers, such as empathy and willingness to listen, plays a crucial role in helping adolescents recognize and disengage from unhealthy relationships. These findings highlight the importance of strengthening school-based preventive interventions involving health professionals, with an emphasis on improving adolescents' knowledge, gender awareness, and peer social support to prevent dating violence.

Keywords: Social Support; Dating Violence; Gender Inequality; Adolescents